# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti telah menjelaskan masalah beserta proses penyelesaian masalah dalam beberapa bab sebelumnya. Untuk memberikan kemudahan bagi para pembaca, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Konseling Keluarga dengan *Human Validation Process Model* Dalam Meningkatkan Prososial Anak Dalam keluarga di Kembang Kuning Keramat II Surabaya.

   Konselor melakukan langkah identifikasi, diagnosis, prognosis, terapi/*treatment*, dan evaluasi/*follow up*. Konselor memberikan bantuan kepada konseli melalui konseling keluarga yang berfokus pada salah satu pendekatannya yaitu *human validation process model* dengan menggunakan salah satu tekniknya yaitu *family sclupting* (keluarga mematung) untuk membentuk kelompok diskusi dalam keluarga tersebut. Konselor juga menggunakan kontrak perubahan melalui tabel perubahan agar dapat memantau perubahan sikap pada konseli seperti perubahan cara berkomunikasi dan hubungan yang baik dalam keluarga. Sehingga onseli bersedia memenuhi permintaan tanpa mengharapkan imbalan apapun bagi dirinya serta orangtua dan konseli saling membantu peningkatan prososial yang dilakukan konseli dalam keluarga baik terhadap orangtua, adik, dan sebagainya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kemudian setelah dilakukannya Konseling Keluarga dengan *Human Validation Process Model* dalam sebuah keluarga di Kembang Kuning Keramat II Surabaya.

   Konseli telah mengalami peningkatan dalam perubahan baik dari segi ucapan maupun tingkah laku. Konseli yang sering meminta imbalan saaat orangtua memintanya untuk mengerjakan sesuatu kemudian berubah lebih prososial (bekerja tanpa mengharap imbalan apapun). Konseli yang pada awalnya sering membentak, tidak jujur dan terbuka mengenai permasalahannya kepada orangtua, keluar rumah seizin tanpa orangtua, bersikap kurang sopan dalam kepada orang yang lebih tua dan tidak bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas rumah serta konseli yang enggan untuk mendengar dan mengerjakan nasehat orangtua, kini sudah mulai berkurang. Hasil akhir dari proses konseling yang dilakukan dalam penelitian, dapat dikategorikan cukup berhasil dengan membawa hasil perubahan pada masing-masing anggota keluarga sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh keluarga.

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan hasil penelitian, yang tentunya merujuk kepada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan supaya penelitian yang akan dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih efektif dan lebih sempurna. Maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi Konseli

Bagi konseli agar dapat berperilaku prososial tidak hanya dalam keluarga saja, namun juga dapat menumbuhkan dan menyebarkan perilaku prososial dimanapun konseli berada, baik disekolah, baik kepada teman-teman dan lain sebagainya. Selalu menjadi diri yang lebih baik dan melakukan perintah Allah swt. Maka konseli mampu tumbuh menjadi anak yang sholeh, giat serta mampu menjadi anak dengan pribadi yang hebat.

2. Bagi Konselor

Konselor disarankan untuk dapat memberikan motivasi bagi konseli agar dapat lebih mengembangkan perilaku prososial konseli dalam keluarganya, serta memantau perkembangan konseli sehingga tidak terjadi perilaku-perilaku yang tidak prososial seperti sebelumnya. Konselor juga diharapkan untuk menambahkan wawasan kepada konseli dan orangtuanya agar dapat membantu konseli untuk menangani permasalahan rendahnya perilaku prososial anak dalam keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan yang lebih mendalam lagi dalam menangani rendahnya perilaku prososial anak dalam keluarga.

Selain itu, apabila dalam penelitian ini terdapat banyak kekeliruan, mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan pada penelitian berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id